



TURKIFIKASI ALUTSISTA DALAM PUSARAN KONFLIK DI DUNIA INTERNASIONAL

Muchammad Farid, Etik Siswatinigrum

International Relation Study Programme

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email : Faridmuchammad7@gmail.com.

Abstraksi

Peperangan yang ada dimuka bumi ini seperti koin yang berlainan sisi, sisi lain mendatangkan bencana, sisi yang lain mendatangkan keuntungan. Turki menjadi satu-satunya negara yang benar-benar memanfaatkan situasi tersebut. Berawal dari embargo yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Turki karena sudah mengivasi Siprus, Turki mencoba mandiri dalam industry persenjataan dalam negeri. Pengembangan industri senjata untuk militer yang pada awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar senjata dalam negeri dan kemudian guna memenuhi kebutuhan pasar dunia internasional. Banyak persenjataan buatan Turki yang beredar di dunia internasional. Seperti contoh nya Drone Bayraktar TB 2 yang sangat fenomenal dan mampu membuat militer rusia kerepotan menghadapinya. Militer rusia benar-benar dibuat kerepotan oleh militer ukraina dengan menggunakan Dorne Bayraktar TB 2.

Kata Kunci : Industri Persenjataan Turki, Embargo, Drone Bayraktar TB 2

Abtraction

Wars on earth are like a coin with two sides, one that brings disaster and the other that brings profit. Turkey is the only country that has really taken advantage of the situation. Starting from the embargo given by the United States to Turkey for invading Cyprus, Turkey tried to be independent in the domestic arms industry. The development of the arms industry for the military was initially only to fulfil the needs of the domestic arms market and later to meet the needs of the international market. Many Turkish-made weapons are circulating internationally. For example, the Bayraktar TB 2 drone is phenomenal and can make the Russian military hassle to deal with it. The Russian military was really troubled by the Ukrainian military using the Dorne Bayraktar TB 2.

Keywords: Turkish Arms Industry, Embargo, Bayraktar TB 2 Drone



Pendahuluan

Pada tanggal 24 Februari 2022 konflik Rusia-Ukraina memasuki babak baru, yaitu pernyataan sikap Presiden Republik Federasi Rusia Vladimir Putin menyatakan perang kepada Ukraina (Welle, 2023). Hal ini menandai berakhirnya masa perundingan dan negosiasi yang tidak menemui kata kesepakatan (Mulvey, 2022). Tidak ada kesepakatan ini dikarenakan karena dari kedua belah pihak pemimpin negara sama-sama keras dalam hal mempertahankan kepentingan nasionalnya. Baik dari Presiden Rusia dan Ukraina memiliki argument yang berbeda (Theise, 2022).

Banyak negara-negara yang terlibat di dalam konflik Rusia-Ukraina, baik di kubu Rusia dan kubu Ukraina. negara-negara yang tergabung dalam Aliansi Pakta Pertahanan Atalantik Utara (NATO) dan Amerika Serikat berada di kubu Ukraina (Rosa, 2022), dan Negara yang tergabung di dalam BRICS (Amalia, 2023) dan SCO berada di kubu Negara Republik Federasi Rusia. Masing-masing negara yang berkubu di kedua-belah pihak mengirimkan peralatan tempurnya dan logistik perang di pertempuran terbuka Rusia-Ukraina (Dwi, 2023)

Pertempuran Rusia-Ukraina bisa dibilang sebagai ajang pameran alat utama sistem persenjataan (*Alutsista*) yang canggih. Persenjataan Berat, Darat, dan Udara dikerahkan untuk menggempur masing-masing pihak (Rahmayanti, 2024) dan digunakan untuk bertahan hingga saat ini. Salah satu persenjataan yang sangat fenomenal ialah teknologi pesawat tanpa awak (*Unmanned Aerial Vehicle*) atau yang kita kenal dengan Teknologi Drone (NEWS, 2022). Drone telah mengalami peningkatan kapasitas kualitas dan upgrading fungsi dari yang semula hanya untuk kegiatan mengawasi menjadi kegiatan menyerang (*Offensive*), bisa digunakan untuk membunuh dan menimbulkan efek destruktif (Indonesia, 2022).

Teknologi nirawak dan nirkabel ini menitikberatkan pada efisiensi penggunaan personel di lapangan. Sehingga kerugian yang ditimbulkan dari hilangnya nyawa personel di lapangan bisa direduksi dengan baik (Suryaningtyas, 2023). Penggunaan Perangkat Nirawak dan Nirkabel ini terinspirasi dari sebuah *prototype remote control* yang dikendalikan oleh seseorang dari jarak jauh dan di modifikasi dengan berbagai macam perangkat persenjataan. Bisa menggunakan perangkat Bom, *Laser* (Bernandette, 2022), *Mini Gun*, Roket dan Rudal *Hypersonic*. Dan bisa di upgrade kemampuan dengan menggunakan sistem anti radar



(*Stealth*), sistem pencari panas, sistem pengindraan jarak jauh, kemampuan untuk *Jamming*, dan kemampuan bermanuver baik secara vertical ataupun horizontal (Saifuloh, 2024).

Kedua belah pihak, baik Republik Federasi Rusia dengan Ukraina sama-sama pamer kekuatan perangkat nirawak dan nirkabel. Republik Federasi Rusia menggunakan Orlan-10 (Sof, 2022), dan Ukraina menggunakan Bayraktar TB-2 (Rohmi, 2022). Untuk Pemerintahan Turki sendiri Produk Drone Bayraktar TB-2 mengalami jumlah pemesanan yang sangat tinggi. Dan di Turki sendiri memesan sistem penangkis rudal S-400 dari Republik Federasi Rusia (Goncharenko, 2019). Dilihat dari polanya, Negara Turki memiliki standar ganda dalam memanfaatkan situasi yang rumit ini. Turki memandang bahwa perang adalah bisnis yang sangat menguntungkan (Rio, 2021). Terlepas dari banyaknya korban jiwa yang jatuh dikedua belah pihak.

Di bawah kepemimpinan Recep Tayyep Erdogan, Industri persenjataan mulai mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas (Satria, 2020). Fokus utama pemerintah Turki modernisasi persenjataan baik untuk pemakaian dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini didukung oleh dikeluarkannya kebijakan strategis di bidang persenjataan meliputi penelitian senjata, upgrading senjata dan peningkatan kerjasama dengan negara lain dalam hal teknologi persenjataan. Erdogan memberikan porsi untuk anggaran militer Turki sebesar 15827.90 USD (Economic, 2024) Million di tahun 2024. Meskipun mendapatkan tekanan dan kecaman dari parlemen Turki.

Rumusan Masalah.

Mengapa Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) buatan Turki banyak digunakan di dalam Konflik Internasional?

Metodologi Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi dokumen atas hasil penelitian sebelumnya. Dengan melakukan penelusuran beberapa jurnal elektronik seperti website, jurnal ilmiah yang terkait, digital library. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran jurnal seperti Buku Putih Pertahanan Turki tahun 2023, Buku E-Book SIPRI Turkey dan IISS Military Balance Turkey. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang akurat tanpa ada tekanan dari pihak manapun dan kepentingan apapun. Jurnal ini bisa menjadi jurnal pendukung terhadap jurnal pertahanan dan keamanan,



Landasan Teori.

Teori yang digunakan di dalam jurnal ini ialah Kepentingan Nasional dan Military Industrial Complex. Dalam Kamus Hubungan Internasional, pengertian dari kepentingan nasional (National Interest) adalah tujuan mendasar serta faktor paling penting yang menentukan dan memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri. Kepentingan nasional adalah usaha negara untuk mengejar power, dimana power adalah segala sesuatu yang bisa mengembangkan dan memelihara kontrol suatu negara terhadap negara lain. (H.J.Morgenthau)

Menurut K.J Hoslty kepentingan nasional mencakup empat unsur, yakni:

Security (Keamanan).Merupakan tujuan utama dari setiap negara untuk mempertahankan diri (*Self Defence*), dalam artian untuk melindungi penduduk, wilayah, kedaulatannya dari ancaman yang membahayakan dan bukan hanya dalam perang dan juga hal yang bersifat fisik saja, namun juga termasuk dalam hal penduduk, pemerintah, ekonomi serta ideologi (Andre, 2017). *Autonomy* (Otonomi), Kemampuan untuk memformulasikan kebijakan domestik dan luar negeri berdasarkan pada prioritas pemerintah sendiri dan segala risikonya, serta kemampuan untuk menahan tekanan, pengaruh dan ancaman dari negara lain. *Wellfare* (Kesejahteraan), Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu negara. Sebagai contoh adalah sebuah negara yang memiliki kekuatan militer besar namun tidak memperhatikan kesejahteraan rakyatnya merupakan kelompok golongan negara kurang baik. Sedangkan negara yang memiliki kekuatan militer kurang kuat namun memperhatikan kesejahteraan rakyatnya adalah negara yang baik. *Prestigious* (Prestis). Keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang penting, selain pandangan tradisional yang menganggap sumber utama status adalah kekuatan militer. Sebagai contoh adalah upaya yang dilakukan oleh negara-negara semi peri-peri untuk menjadi negara pusat, negara berkembang atau pinggiran untuk menjadi negara maju atau semi peri-peri.

Sedangkan *Military Industrial Complex* adalah hubungan erat antara militer suatu negara dan industri pertahanan yang menyuplai kebutuhan militer tersebut. Hubungan ini mencakup kebijakan, anggaran, dan pengaruh politik yang saling menguntungkan antara pembuat kebijakan, angkatan bersenjata, dan industri senjata (Weber, 2024). Pada umumnya Military Industrial Complex disuatu negara mendapatkan perhatian dan atensi dari kepala negara karena dianggap mendatangkan keuntungan yang sangat besar, kemandirian suatu negara tidak bergantung peralatan militer dari negara lain, dan lebih bebas berekspresi



menggunakan teknologi yang kekinian di bidang persenjataan. Sistem pengelolaan Military Industrial Complex menggunakan mekanisme kepemilikan dalam negeri dan mekanisme kepemilikan swasta. Seperti contoh negara yang berhasil membangun Military Industrial Complex yakni Amerika Serikat, Republik Federasi Rusia, Republik Rakyat China, dan Turki.

Pembahasan.

Dinamika Turki Sebagai Negara Pengespor Senjata.

Turki menjelma sebagai negara pengeksport senjata dimulai sejak diberlakukannya embargo senjata oleh Amerika Serikat pada tahun 1975 sebagai hukuman karena Turki melakukan invasi ke wilayah Siprus (Teddy, 2024). Embargo Senjata yang diberlakukan oleh Amerika Serikat kepada Turki merupakan pukulan yang sangat telak mengingat pada saat itu Turki sangat bergantung kepada Persenjataan Amerika Serikat. Parlemen Turki pada saat itu, merespon Embargo Senjata tersebut dengan perlunya kemandirian dalam pengembangan persenjataan yang mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Maka terbitlah kebijakan dalam negeri Turki untuk membangun industri militernya dengan massive.

Pemerintah Turki menunjukkan keseriusannya dalam merespon Embargo Senjata yang diberikan Amerika Serikat dengan cara berkoordinasi langsung kepada Kementerian Pertahanan Nasional Turki Angkatan Bersenjata Turki, Universitas yang berguna sebagai tempat riset, dan Dewan Riset Ilmiah dan Teknologi Turki (Tuditak) (berlianto, 2022). Para Stakeholder yang berkaitan langsung dengan kebijakan tersebut berkomitmen menjadikan Turki sebagai negara yang mandiri secara industri persenjataan dan mampu memenuhi kebutuhan baik dalam dan luar negeri.

Di Tahun 1990-2001 menjadi awal tonggak sejarah Dewan Riset Ilmiah dan Teknologi Turki dengan menemukan bahan metal komposit murni yang berguna dalam pengaplikasian Tank dan Kapal Perang Turki. Bahan metal komposit murni memiliki fungsi mampu mereduksi efek destruktif yang disebabkan oleh peluru kendali (rudal) sebesar 60 %. Selain itu mereka telah mampu mengembangkan sistem penginderaan jarak jauh yang diyakini mampu memperbaiki Tingkat akurasi rudal yang menghantam target.

Di tahun 2001-2010 Universitas di bawah program kerjasama Kementerian Pertahanan Turki telah mampu menemukan Kevlar (Rompi Anti Peluru), Senapan Serbu MPT-76 yang menjadi cikal bakal senjata organik Angkatan Bersenjata Turki dan Rudal Canggih Atmaca



(Satria, Atmaca, Rudal Anti-Kapal Presisi Tinggi Buatan Turki, 2023) yang memiliki Tingkat presisi yang sangat baik, dan Sistem pertahanan udara Hisar yang memiliki fungsi sebagai pelindung dari rudal asing yang masuk ke dalam wilayah kedaulatan Turki

Di Tahun 2011-2017 Sekretaris Industri Pertahanan di bawah Kementerian Pertahanan Nasional Turki mampu mengembangkan Drone untuk kebutuhan Angkatan Bersenjata Turki. Drone yang awalnya digunakan untuk kegiatan pengawasan mengalami upgrading fungsi menjadi First Strike kepada pihak lawan. Presiden Erdogan pun menaruh perhatian yang cukup serius dalam pengembangan Drone tersebut. Dari aspek penelitian, produksi dan pemasarannya dikontrol penuh oleh Erdogan mengingat Drone sebagai senjata yang sangat ampuh di masa yang akan datang dan sangat futuristic (Elisabeth, 2021).

Banyak Industri Senjata yang tumbuh subur pada masa kepemimpinan Erdogan seperti Aselsan, TUSAS/Turkish Aerospace Industries Inc (TAI), BMC, ROKETSAN, STM, FNSS, HAVELSAN. Aselsan mengembangkan produk di berbagai bidang seperti sistem komunikasi, radar dan sistem pertahanan elektronik, sistem elektro-optik, sistem avionik, sistem senjata, sistem kontrol komando, sistem angkatan laut. Salah satu penyedia penting komponen mesin untuk perusahaan seperti Boeing, Airbus, Lockheed Martin, Northrop Grumman, Bombardier dan Leonardo dan pengembang platform udara lokal Turki, TUSAS Engine Industries (TAI). BMC memproduksi banyak kendaraan komersial dan militer mulai dari bus hingga kendaraan lapis baja. Ini akan melakukan produksi massal tank tempur Turki 'Altay.' (newsmetropol, 2020)

Produsen rudal Turki ROKETSAN, yang menjadi pelopor sistem roket dan rudal produk penting ROKETSAN adalah rudal jarak jauh Bora, rudal TRG-300 Kaplan, rudal TRG-122, amunisi pintar mini MAM-C, rudal berpemandu laser Cirit, rudal anti-tank jarak menengah dan jarak jauh UMTAS dan OMTAS, laser Rudal anti-tank jarak jauh L-UMTAS, SOM dan JSF kompatibel dengan SOM-J presisi amunisi, rudal pertahanan udara Hisar, kit laser Teber, rudal laut pertama Turki Atmaca dan sistem pertahanan udara Sungur. STM Perusahaan ini memenuhi kebutuhan teknologi pertahanan Turki dengan produk-produk berteknologi tinggi dan berusaha untuk menjadi perusahaan yang kompetitif di pasar luar negeri. STM merancang, memodernisasi dan membangun kendaraan angkatan laut militer, dan akhir-akhir ini, STM juga berfokus pada drone, teknologi satelit, radar dan keamanan siber. FNSS Perusahaan ini merancang dan memproduksi kendaraan roda serta merupakan salah satu pelopor di bidangnya. FNSS telah menyerahkan lebih dari 4.000 kendaraan lapis



baja kepada para pembelinya sejak mulai memproduksi kendaraan lapis baja berat 15 ton, tank berbobot sedang, kendaraan lapis baja beroda taktik 4x4 dan 8x8. FNSS, salah satu produsen kendaraan lapis baja darat, masuk daftar untuk pertama kalinya dan yang terakhir adalah HAVELSAN memproduksi perangkat lunak untuk industri pertahanan Turki.

Strategi Ekspansi Pasar Pemerintah Turki

Ketika kebutuhan dalam negeri akan industri senjata sudah terpenuhi, semua perusahaan senjata akan menjual ke pasar internasional. Peran penting pemerintah dalam memasarkan produk senjata nya ke luar negeri menjadi hal yang krusial, jika berkualitas baik maka pasar senjata akan menjadi milik pemerintah Turki. Jika kurang baik maka pasar senjata Turki di dunia internasional akan direbut oleh pihak lain.

Yang terdepan adalah perusahaan seperti raksasa elektronik pertahanan Aselsan, yang kurang dari seminggu yang lalu mengumumkan pembukaan kantor di Amerika Latin, yaitu di Santiago, ibu kota Chile. Kantor tersebut “akan memberikan kontribusi besar terhadap potensi kerja sama jangka panjang Aselsan di Amerika Latin,” kata perusahaan itu. Pengumuman ini disampaikan pada Pameran Dirgantara dan Luar Angkasa Internasional Chile, FIDAE 2024, yang diadakan antara tanggal 9-14 April, disponsori oleh InvestChile – lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mempromosikan Chile di pasar global. Langkah ini mengikuti pembukaan kantor di Uni Emirat Arab (UEA) awal tahun ini, yang diambil untuk menanggapi kebutuhan pengguna Aselsan yang ada dan calon pengguna di wilayah Emirat dan Teluk. Dari ekspansi di Teluk dan ekspor ke puluhan negara di Asia, Afrika dan Eropa, hingga proyek seperti Milgem, yang mengawasi pengembangan korvet untuk Türkiye, serta sekutu dekat seperti Pakistan, industri pertahanan Turki tampaknya sangat berpengaruh memperluas jejaknya dengan mantap. CEO Aselsan Ahmet Akyol mencatat bahwa kantor yang dibuka di Chile akan berfungsi sebagai pusat kegiatan di Amerika Latin. "Kami bertujuan untuk mengembangkan kolaborasi kami di Amerika Latin dengan kantor kami dibuka di titik yang strategis." “Kami berupaya mencapai target pada tahun 2030 untuk menghasilkan pendapatan Aselsan lebih dari \$4 miliar, dan menghasilkan setengah pendapatan dari kegiatan internasional,” kata Akyol kepada TRT World. (Fitra, 2024)

Berita ekspansi terbaru muncul setelah hasil keuangan yang menunjukkan perusahaan mencatat laba bersih sebesar TL 7,4 miliar, peningkatan sebesar 520% dari tahun ke tahun, dan kontrak ekspor senilai US\$601 juta pada tahun 2023. Omset tahunannya meningkat



10% menjadi TL 73.6 miliar, dari TL 66.9 miliar pada tahun sebelumnya, dengan laba kotor melonjak 13% menjadi TL 20.1 miliar, menurut laporan keuangan akhir Maret. Perjalanan global Aselsan sepanjang tahun ini juga telah menyaksikan ekspor perdana teknologi optik drone dan perangkat panduannya yang baru. Semua ini menjadi indikator kuat akan penekanan yang diberikan Türkiye pada industri pertahanan dan produksi dalam negeri, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pemasok asing.

Perusahaan seperti Turkish Aerospace Industries (TAI), Aselsan, Roketsan, Baykar dan FNSS Defense Systems memainkan peran penting dalam hal ini. Dari penerbangan perdana jet tempur generasi kelima KAAN milik Türkiye hingga serangkaian uji terbang yang sukses baru-baru ini dari prototipe kedua drone Bayraktar TB3 terbaru Baykar dan uji terbang Bayraktar Kalkan, drone mata-mata yang mampu lepas landas dan mendarat secara vertikal (VTOL), industri ini terus berkembang lebih jauh dengan kecepatan penuh. Selain itu, dengan berpartisipasi dalam pameran pertahanan terkemuka seperti Pameran dan Konferensi Pertahanan Maritim Internasional Doha (DIMDEX 2024) dan Pameran Pertahanan Dunia (WDS), perusahaan-perusahaan pertahanan Turki secara strategis memosisikan diri mereka sebagai pemain penting dalam lanskap pertahanan global, dan secara konsisten menampilkan teknologi terbaru. barang dagangan dan terus memperbarui karya mereka kepada calon pelanggan.

Dalam serangkaian perkembangan besar, bulan lalu militer Indonesia juga meluncurkan Modern Medium Weight Tank, yang juga dikenal sebagai MMWT, melalui program kolaborasi antara pabrik Turki FNSS dan pabrik Indonesia PT Pindad. Lebih dari 10 unit tank, diberi nama Kaplan, yang berarti harimau dalam bahasa Turki, diserahkan kepada militer Indonesia oleh Menteri Pertahanan dan Presiden terpilih Prabowo Subianto, menurut pernyataan KBRI di Ankara. Produksi bersama MMWT Kaplan/Harimau “mencerminkan pengakuan yang diberikan Indonesia terhadap kepemimpinan Turki dalam teknologi militer di dunia,” bunyi pernyataan tersebut. Selain ekspor kendaraan darat dan drone yang mendorong industri pertahanan Turki lebih tinggi lagi, perusahaan domestik lainnya baru-baru ini mengekspor dua kapal serbu berkecepatan tinggi ke Qatar, dengan tiga lagi dalam produksi, yang menunjukkan keberhasilan ekspor berkelanjutan negara tersebut di Teluk. Kapal serbu berkecepatan tinggi, yang dikenal sebagai “kapal serang cepat” oleh galangan kapal Turki Dearsan, dapat digunakan untuk berbagai misi seperti perang asimetris, patroli, melindungi perairan regional, memerangi pembajakan maritim, misi pencarian dan



penyelamatan serta operasi bantuan bencana, dan diatur untuk meningkatkan Angkatan Laut Emiri Qatar.

Pada saat yang sama, produsen drone Bayraktar, Baykar, telah mulai membangun pabrik di dekat ibu kota Ukraina, Kiev, yang akan mempekerjakan sekitar 500 orang dan akan memproduksi model drone TB2 atau TB3, kata CEO perusahaan tersebut kepada Reuters pada awal Februari. Melalui upaya komprehensif dan kepemimpinan Presidensi Industri Pertahanan (SSB), kinerja industri pertahanan dan kedirgantaraan mencapai rekor ekspor senilai US\$5,5 miliar pada tahun 2023, naik 27,1% dari tahun ke tahun.

Alutsista Buatan Turki Menjadi Alternatif terbaik dan mudah digunakan.

Sebagai negara baru dalam mengembangkan industry persenjataan dalam negeri, Turki menjelma sebagai penengah di antara supremasi Amerika Serikat dan Republik Federasi Rusia. Dengan menjadi penengah diantara supremasi persenjataan yang mayoritas pasarnya dikuasai oleh kedua negara tersebut, setidaknya Pemerintah Turki mampu melihat celah dan potensi dari persaingan tersebut. Kebijakan awal negara Turki di bawah kepemimpinan Rəcəp Tayyep Erdogan dalam menitikberatkan pada fokus pengembangan dan penelitian persenjataan dengan melibatkan stakeholder dalam negeri seperti Universitas dan Dewan Riset Ilmiah dan Teknologi Turki. Kebijakan tersebut berhasil dengan menghasilkan berbagai macam persenjataan yang canggih dan mengikuti selera pasar.

Alat Utama Sistem Persenjataan Turki dinilai oleh negara konsumen persenjataan Turki sangat mudah digunakan. Persenjataan Tersebut sangat efektif digunakan untuk pertempuran jarak dekat dan memiliki kemampuan taktis yang cepat dan efisien. Seperti contoh Drone Bayraktar TB2. Industri Drone dalam negeri Turki mampu merebut pasar senjata internasional. Mampu membawa persenjataan yang mematikan, menghancurkan dan mampu bermanuver sangat cepat dan memiliki Tingkat konsumsi bahan bakar sangat rendah. Drone Bayraktar mampu membuat pemerintah Federasi Rusia kerepotan. Drone Bayraktar digunakan oleh Pemerintah Ukraina dalam mendukung Konflik dengan Republik Federasi Rusia. Dengan Keberhasilan membuat militer Federasi Rusia Kerepotan menghadapi kemampuan Drone Bayraktar TB 2 menjadikan negara Pabrikan Turki semakin di perhitungkan di dunia internasional (Suryaningtyas, 2023)



Drone Bayraktar TB2



Kesimpulan

Embargo senjata menjadi tonggak awal sejarah kemandirian persenjataan Turki. Dengan penuh kesadaran mereka sadar bahwa tidak selamanya Turki bergantung dengan negara lain. Demi mewujudkan kebijakan kemandirian persenjataan dan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan pasar internasional Turki di bawah kepemimpinan Erdogan mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Presiden Erdogan menaruh perhatian yang sangat tinggi terkait kebijakan tersebut walaupun Sebagian besar suara di parlemen tidak setuju. Ketidaksetujuan parlemen di dasarkan pada Tingkat inflasi yang sangat tinggi dan pemusatan anggaran terfokus pada militeristik. Bisnis persenjataan dianggap sebagai bisnis yang sangat potensial dalam menambah devisa dan pemasukan negara.



Bibliography

- Amalia, N. (2023, Mei 08). *Keterlibatan BRICS dalam Perang Rusia-Ukraina*. Retrieved from Republik Merdeka: <https://rmol.id/read/2023/05/08/573330/keterlibatan-brics-dalam-perang-rusia-ukraina>
- Andre. (2017, September 1). *Hubungan Internasional*. Retrieved from Dictio: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kepentingan-nasional-national-interest/10371>
- berlianto. (2022, Agustus 28). *Turki Uji Tembak Rudal Pertahanan Udara yang Diklaim Setara S-400 Rusia*. Retrieved from Sindo: <https://international.sindonews.com/read/868933/43/turki-uji-tembak-rudal-pertahanan-udara-yang-diklaim-setara-s-400-rusia-1661670520>
- Bernardette. (2022, Oktober 19). *Drone Jadi Senjata Tempur di Perang Rusia-Ukraina: Apa Saja Jenis dan Fungsinya?* Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/global/read/2022/10/19/120100070/drone-jadi-senjata-tempur-di-perang-rusia-ukraina--apa-saja-jenis-dan>
- Dwi, A. (2023, Februari 23). *Berikut 37 Negara yang Membantu Ukraina Selama Perang Melawan Rusia*. Retrieved from Tempo: <https://dunia.tempo.co/read/1696725/berikut-37-negara-yang-membantu-ukraina-selama-perang-melawan-rusia>
- Economic, T. (2024, Januari 23). *anggaran militer Turki sebesar 15827.90 USD* . Retrieved from Indicator: <https://tradingeconomics.com/countries>
- Elisabeth. (2021, November 3). *Turkey's modern way of doing foreign policy: drone diplomacy*. Retrieved from Aspenia: <https://aspeniaonline.it/turkeys-modern-way-of-doing-foreign-policy-drone-diplomacy/>
- Fitra. (2024, April 16). *Jejak Industri global pertahanan Turki: Dari Chile sampai Indonesia*. Retrieved from Alenia: <https://www.alinea.id/dunia/jejak-industri-pertahanan-turki-dari-chile-sampai-indonesia-b2k5g9PMI>
- Goncharenko, R. (2019, Juli 15). *Mengenal S-400 Rudal Antipesawat Super Canggih Buatan Rusia*. Retrieved from Deutsche Welle: <https://www.dw.com/id/s-400-rudal-super-canggih-produksi-rusia-yang-buat-turki-berpaling-dari-as/a-49595340>
- Indonesia, B. N. (2022, Oktober 18). *Perang Ukraina: Bagaimana Rusia menggunakan drone kamikaze untuk menggempur Kyiv?* Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-63294943>
- Mulvey, S. (2022, Maret 01). *Ukraina diserbu Rusia: Presiden Volodymyr Zelensky, dari komedian menjadi pemimpin perang meyakinkan dalam melawan Putin*. Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-60554780>



- NEWS, B. (2022, Juli 28). *Ribuan drone digunakan dalam perang di Ukraina, mengapa fungsinya begitu penting?* Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cz513r111z5o>
- newsmetropol, A. (2020, September 03). *Tujuh Industri Pertahanan Turki Masuk 100 Besar Dunia.* Retrieved from newsmetropol: <https://newsmetropol.id/tujuh-industri-pertahanan-turki-masuk-100-besar-dunia/>
- Rahmayanti, Y. (2024, Juli 19). *Perang Rusia-Ukraina Hari ke-877: Ukraina Hajar Markas Militer Rusia dari Udara dan Laut.* Retrieved from TRIBUNNEWS: <https://www.tribunnews.com/internasional/2024/07/19/perang-rusia-ukraina-hari-ke-877-ukraina-hajar-markas-militer-rusia-dari-udara-dan-laut?page=all>
- Rio, J. M. (2021, Juni 10). *Ketika Perang Menjadi Bisnis: Bagaimana Senjata yang diproduksi di Eropa Membantu Menimbulkan Bahaya di Seluruh Dunia.* Retrieved from Greenpeace: <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/44972/ketika-perang-menjadi-bisnis-bagaimana-senjata-yang-diproduksi-di-eropa-membantu-menimbulkan-bahaya-di-seluruh-dunia/>
- Rohmi, N. (2022, Maret 6). *Spesifikasi dan Harga Drone Bayraktar TB2 yang Dipakai Ukraina Lawan Rusia.* Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/06/154500065/spesifikasi-dan-harga-drone-bayraktar-tb2-yang-dipakai-ukraina-lawan-rusia>
- Rosa, M. C. (2022, 02 27). *Apa Peran NATO dalam Konflik Rusia VS Ukraina, Ini 5 Faktanya.* Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/02/27/194000081/apa-peran-nato-dalam-konflik-rusia-vs-ukraina-ini-5-faktanya>
- Saifuloh, M. (2024, January 14). *Spesifikasi Drone Kamikaze FPV yang Populer di Perang Rusia Ukraina.* Retrieved from Sindo news: <https://sains.sindonews.com/read/1298083/768/spesifikasi-drone-kamikaze-fpv-yang-populer-di-perang-rusia-ukraina-1705158082>
- Satria, L. (2020, Agustus 31). *Kekuatan Industri Militer Turki dari Roket Hingga Rudal.* Retrieved from Republika: <https://internasional.republika.co.id/berita/qfx01j382/kekuatan-industri-militer-turki-dari-roket-hingga-rudal>
- Satria, L. (2023, Agustus 19). *Atmaca, Rudal Anti-Kapal Presisi Tinggi Buatan Turki.* Retrieved from REPUBLIKA: <https://internasional.republika.co.id/berita/rzn5tk383/atmaca-rudal-antikapal-presisi-tinggi-buatan-turki>
- Sof, E. (2022, juni 28). *Orlan-10: A UAV for reconnaissance and electronic warfare.* Retrieved from Spec ops magazine: <https://special-ops.org/orlan-10-uav/>
- Suryaningtyas, T. (2023, Agustus 4). *Saat Serangan "Drone" Ukraina Menggoyang Jantung Rusia.* Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/02/saat-serangan-drone-ukraina-menggoyang-jantung-rusia>



- Teddy. (2024, Juli 20). *20 Juli 1974: Ribuan Tentara Turki Invasi Siprus Usai Perundingan di Yunani Gagal*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/5648681/20-juli-1974-ribuan-tentara-turki-invasi-siprus-usai-perundingan-di-yunani-gagal?page=2>
- Theise, E. (2022, 07 21). *Presiden Zelenskyy memecat para petinggi keamanan, yang juga teman dekatnya. Tapi masalahnya bukan pada mereka, melainkan para presiden yang ragu melakukan reformasi*. Retrieved from Politik Ukraina: <https://www.dw.com/id/masalahnya-adalah-zelenskyy-bukan-para-teman-dekatnya/a-62540200>
- Weber, R. N. (2024, juni 28). *military-industrial complex*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/topic/military-industrial-complex>
- Welle, D. (2023, 02 23). *Perang Rusia di Ukraina – Satu Tahun sejak Invasi*. Retrieved from Konflik Ukraina: <https://www.dw.com/id/perang-rusia-di-ukraina-satu-tahun-sejak-invasi/a-64786381>